

METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS SYARQI AWWAL LEMBAGA KURSUS MARKAZ ARABIYAH PARE KEDIRI

Lukman Hakim Nasution¹, Ali Fuddin Nasution²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: hakymnas@gmail.com, alifuddinnasution@gmail.com

ABSTRAK

metode merupakan cara dan sarana untuk mengkomunikasikan materi, keberhasilan menggunakan metode pembelajaran tergantung pada seberapa baik suatu metode dipilih. Penelitian ini ditujukan untuk menelaah tentang bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di Markaz arabiyah Pare khususnya di kelas Syarqi Awwal. Peneliti mengimplementasikan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Kegiatan ontologis adalah fokus utama penelitian kualitatif. Informasi yang dikumpulkan sebagian besar berbentuk frasa, pernyataan, atau gambar yang bermakna yang dapat membantu orang mengembangkan pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar statistik atau frekuensi. Hasil penelitian menemukan ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung : 1) Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab. 2) Uktub bil qiyam (menulis sambil berdiri), 3) Ta'bir asy-syu'ur (mengungkapkan isi hati atau perasaan). 4) Drama. 5) Tebak Kata. 6) Muhadzhoroh (debat). 7) Nurokkizu (Ayo Fokus).

Kata kunci: Metode, Pembelajaran, Bahasa, Arab

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab ialah penataran bahasa asing yang belum di tahu oleh partisipan ajar semenjak kecil. Walaupun berlatih bahasa Arab selaku bahasa asing, tetapi memiliki bermacam prinsip. Antara lain prinsip terdapatnya kecocokan dengan bahasa bunda. Perihal ini hendak membagikan akibat kepada keringanan dalam penataran bahasa asing itu. Tetapi begitu terdapat pula perbandingan antara bahasa bunda serta bahasa asing yang menimbulkan tampaknya kesulitan- kesulitan dalam menekuni bahasa Arab (Awwalun & Mas'al, 2023).

Bahasa Arab yakni pelatihan bahasa asing yang belum di ketahui oleh anak didik dari kecil. Meski belajar bahasa Arab berlaku seperti bahasa asing, namun mempunyai berbagai prinsip. Antara lain prinsip adanya kesesuaian dengan bahasa ibu. Mengenai ini akan memberikan dampak pada kelapangan dalam pelatihan bahasa asing itu. Namun sedemikian itu ada pula analogi antara bahasa ibu dan bahasa asing yang memunculkan kelihatannya kesulitan- kesusahan dalam mempelajari bahasa Arab (Sutarjo, 2023).

Menulis (*maharah kitabah*), mendengar (*maharah istima'*), dialog (*maharah kalam*), membaca (*maharah qiroah*), dan menulis (*maharah qiroah*) adalah empat elemen yang harus sepenuhnya dipahami oleh pelajar ketika mereka ingin mahir berbahasa Arab. Setelah memahami empat komponen keterampilan tersebut, peningkatan lebih lanjut akan berfungsi pada puncaknya. Namun, ada banyak situasi yang muncul ketika Bahasa Arab ditingkatkan (Mustafar et al., 2022), seperti siswa bahasa Arab yang percaya bahwa belajar bahasa Arab itu menantang dan penuh kesulitan. Dengan kesulitan inilah yang jadi tantangan untuk para pemerhati pembelajaran serta guru bahasa Arab buat memastikan suatu tata cara pengajaran yang pas alhasil dalam penataran bahasa Arab bisa terwujud berlatih dan mengasyikkan, serta

bisa memunculkan atensi serta dorongan berlatih bahasa Arab untuk partisipan ajar (Amirudin, 2017).

Akibatnya, dalam pembelajaran bahasa Arab, selain menginginkan Guru Bahasa Arab yang profesional dan ahli dalam bahasa Arab, juga menginginkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Peserta mengajar merasa terpicat ketika berlatih bahasa Arab, dan guru bahasa arab harus dapat menginspirasi siswa untuk berlatih bahasa arab dengan penuh semangat. Salah satu masalah yang hampir setiap guru bahasa Arab temui adalah persepsi bahwa belajar bahasa Arab adalah topik yang menantang yang berkembang di antara para peserta pengajaran. Dengan terdapatnya permasalahan yang sudah dipaparkan setelah itu ada Salah satu inovasi adalah permintaan untuk strategi untuk meningkatkan bahasa Arab. Sutomo mengklaim bahwa metode adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sehingga metode pengajaran yang lebih efektif digunakan, semakin mudah untuk mencapai tujuan. Keberhasilan menggunakan metode pembelajaran ini akan tergantung pada seberapa akurat pendekatan yang dipilih, klaim Bisri Mustafa dan Abdul Hamid. Ada beberapa cara dan sarana untuk mengajarkan materi pelajaran (Mustofa & Hamid, 2016).

Dalam memutuskan sesuatu tata cara atau metode pengajaran, seseorang guru wajib membiasakan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Sehabis guru memastikan tujuan pembelajaran, sehingga perkara berikutnya merupakan guru memutuskan metode supaya tujuan yang sudah ditetapkan bisa berhasil dengan cara maksimal. Setelah itu metode pembelajaran yang bagus merupakan metode yang sanggup bawa anak didik buat menggapai sesuatu tujuan pembelajaran serta melatih keahlian anak didik dalam bermacam aktivitas. Bahasa Arab dapat diajarkan dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk metode langsung, Metode Al-Salmiyah Al-Syafawiyah, metode qiroah, dan metode tanya jawab. Stigma dan qiroah keterampilan, umumnya dikenal sebagai keterampilan reseptif dalam bahasa Arab, dapat dipelajari dengan menggunakan salah satu dari cara-cara ini. Bakat bahasa Arab ini termasuk dalam kategori penerimaan dan penyerapan keterampilan reseptif. Kemampuan bahasa reseptif, menurut Farhatul Atiqoh adalah mahir dan mampu menerjemahkan kembali kode-Kode Bahasa menjadi makna dalam komunikasi lisan dan tulisan (Farhatul Atiqoh, 2018). Siswa harus dapat memahami informasi yang ditawarkan oleh guru untuk menunjukkan keterampilan ini. Namun, banyak siswa yang menempatkan banyak usaha dalam belajar bahasa Arab benar-benar percaya bahwa itu adalah menantang untuk melakukannya, sementara itu dalam pembelajarannya umumnya guru telah mempersiapkan sesuatu tata cara supaya partisipan ajar tidak jenuh serta gampang dalam mempelajarinya. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menelaah tentang bagaimana metode pembelajaran yang digunakan di Markaz arabiyah Pare khususnya di kelas Syarqi Awwal.

METODE

Peneliti mengimplementasikan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Tindakan terkait ontologi adalah topik penelitian kualitatif. Informasi yang dikumpulkan sebagian besar berbentuk frasa, pernyataan, atau gambar yang bermakna yang dapat membantu orang mengembangkan pemahaman yang lebih dalam daripada sekadar statistik atau frekuensi. Untuk meningkatkan penyajian data, peneliti menyoroti catatan dengan kalimat menyeluruh dan mendalam yang menggambarkan keadaan nyata secara rinci. Akibatnya, istilah "metodologi kualitatif deskriptif" sering digunakan untuk merujuk pada penelitian kualitatif

secara umum. Peneliti berusaha untuk mengevaluasi data dalam berbagai aspek sesuai dengan bentuk awalnya seperti pada saat direkam atau dikumpulkan (Farida Nugrahani, 2014). Penulis akan membahas metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan di Markaz Arabiyah pare Kediri, khususnya di kelas Syarqi Awwal. Metode wawancara dan observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan komunikasi dialog-interaktif secara langsung dengan pengurus dan pengajar yang ada di Markaz Arabiyah Pare serta mengamati dan mengevaluasi bagaimana semua program dan kegiatan dilaksanakan. Penelitian selanjutnya melakukan analisis data deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) reduksi data, 2) Display data, dan 3) konstruk kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Metode Pembelajaran

Metode bersifat prosedural dan lebih rinci dibandingkan dengan pendekatan. Bila pendekatan hanya berupa konsep dasar dalam menjalankan proses pembelajaran, maka metode adalah rincian dan alur-alur yang harus dilalui dalam rangka penyajian materi, dan dalam suatu pendekatan terdapat beberapa metode didalamnya (Muhammad Minan Chusni dkk, 2021). Saat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, baik secara individu maupun kelompok, guru akan menggunakan beberapa strategi atau teknik untuk belajar. Seorang guru perlu memiliki pengetahuan dalam berbagai teknik untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Seorang guru akan merasa lebih mudah untuk memilih pendekatan yang paling sesuai dengan konteks dan keadaan jika mereka menyadari sifat dari cara yang berbeda. Tujuan pembelajaran sangat mempengaruhi pilihan strategi pembelajaran (Ahmad Sabri, 2005).

Metode Pembelajaran juga dapat dicirikan sebagai teknik yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah dibuat dalam bentuk tindakan aktual dan berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menerapkan prinsip pembelajaran, berbagai pendekatan pembelajaran dapat digunakan, seperti (Sifa Siti Mukrimah, 2014):

- a. Ceramah
- b. Demonstrasi
- c. Diskusi
- d. Simulasi
- e. Laboratorium
- f. Debat, dll

Cara lain untuk menggambarkan metode adalah sebagai proses pembelajaran dengan tujuan yang jelas. Selain itu, metode dan gaya belajar berasal dari metodologi pembelajaran. Dengan demikian, cara seseorang menggunakan metode tertentu dapat digambarkan sebagai teknik belajar mereka. Misalnya, menggunakan metode kuliah di kelas dengan jumlah siswa yang cukup besar memerlukan metodologi yang unik, yang jelas berbeda dari menggunakan metode kuliah di kelas dengan sejumlah kecil siswa. Di ruang kelas di mana siswa dikategorikan aktif dan di kelas di mana siswa dikategorikan pasif, perlu menerapkan berbagai strategi saat menggunakan metode diskusi. Dalam situasi ini, guru dapat mengganti teknik bahkan dalam koridor metode yang sama.

Sementara cara seseorang menggunakan metode atau strategi pembelajaran individual tertentu dikenal sebagai taktik pembelajaran mereka. Misalnya, dua dosen mungkin menggunakan strategi yang sama tetapi menggunakan strategi yang sangat berbeda. Karena selera humornya yang tajam, seseorang biasanya menaburkan humor di seluruh presentasinya (Sifa Siti Mukrimah, 2014).

Markaz Arabiyah Pare

Kursus Bahasa Markaz Arabiyah Pare adalah topik penelitian yang akan dibahas dalam makalah ini. Kampung Inggris adalah Nama panggilan terkenal untuk Pare. Pengajaran bahasa Arab adalah salah satu dari beberapa program bahasa yang telah berkembang sebagian dari waktu ke waktu selain pengajaran bahasa Inggris. Sekolah Bahasa Arab Pare menggunakan berbagai teknik instruksional. Di antaranya lembaga kursus bahasa La Tansa, Kanzul Lughah, dan al-Busayyith yang memfokuskan pengajarannya pada peningkatan terhadap kemahiran membaca (qira'ah). Dalam pengajaran bahasa Arab kemampuan membaca merupakan dengan kemampuan bahasa Arab pasif. Kemudian terdapat lembaga kursus bahasa Al-Farisi dan OCEAN yang memiliki pembaharuan dalam pengajaran bahasa. Keduanya menjadikan bukan hanya bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam akan tetapi sebagai alat komunikasi. Materi pengajarannya juga mengalami perubahan dan dikembangkan menjadi kemahiran berbahasa Arab secara aktif.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu, sumber daya manusia terus mengalami peningkatan seperti sekarang ini. Dengan demikian muncullah Lembaga Kursus Markaz Arabiyah dengan pembelajaran Berbasis Multiple Intelligensi. Program pembelajaran di Markaz Arabiyah sangat banyak variasinya meliputi Program I'dad, Syarqi, Akbarnas, Takhossus, Maqra', Minhah, Panter, dan Toafil.

Lembaga Kursus Markaz Arabiyah Pare juga menumbuhkan lingkungan berbahasa baik di kelas, asrama, maupun lingkungan kampung Inggris. Para peserta didik Markaz Arabiyah diwajibkan menggunakan bahasa Arab sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa untuk beradaptasi dalam percakapan sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab baik dengan teman maupun guru yang ada di Markaz Arabiyah. Peserta didik tidak perlu merasa malu dan sungkan dalam menggunakan bahasa Arab di Lingkungan Markaz Arabiyah karena dengan penggunaan bahasa Arab setiap harinya dapat melatih keberanian mereka untuk menggunakan bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Syarqi Awwal Markaz Arabiyah Pare

Syarqi Awwal merupakan program pembelajaran bahasa Arab lanjutan yang didesain untuk menguasai 4 maharah dan ketrampilan bahasa Arab sekaligus mulai dari maharoh kitabah, maharoh istima', maharoh kalam, dan maharoh qowaid. Program ini cocok bagi peserta yang sudah mempunyai basic bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran yang ada di kelas Syarqi awwal Markaz Arabiyah Pare, ada beberapa tahapan pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran dimulai pada pukul 5.30 – 6.30 WIB. Mata pelajaran yang pertama adalah Kitabah. Sebelum pembelajaran dimulai, pertama sekali guru menanyakan soal mufrodat harian secara acak dengan jumlah mufrodat sebanyak 20 mufrodat perhari. Kemudian setelah itu, pembelajaran kitabah dilanjutkan. Setelah tiba pada pukul 7.00 WIB pembelajaran kembali dilanjutkan dengan materi selanjutnya yaitu materi Istima' hingga pukul 8.00 WIB. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan materi Kalam sampai dengan pukul 9.00 WIB. Kemudian pembelajaran dilanjutkan kembali pada pukul 9.30 WIB

dengan materi Kalam hingga pukul 10.30 WIB dan dilanjutkan dengan materi Qowaid pada pukul 10.30 -11.30 WIB. Evalaluaasi harian dilakukan pada pukul 15.30 – 14.30 WIB.

Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas Syarqi Awwal Markaz Arabiyah Pare (Anwar et al., 2022)

Cara guru menyajikan materi pembelajaran kepada siswa untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran mereka dikenal sebagai Metode pembelajaran. Dimungkinkan juga untuk menarik kesimpulan bahwa pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dikenal sebagai metode pembelajaran. Ini mendorong seorang guru untuk mengidentifikasi metode penyampaian terbaik untuk mata pelajaran sehingga siswa dapat menyerapnya secara efektif. Pengajaran yang efektif secara signifikan tergantung pada pilihan dan penerapan teknik instruksional. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Markaz Arabiyah Pare khususnya di kelas Syarqi Awwal, ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung (Mulyatiningsih, 2016):

- 1) Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab. Ketiga metode ini digunakan guru di kelas Syarqi Awwal baik dalam pembelajaran Kitabah, Istimah, Kalam, dan Qowaid.
- 2) *Uktub bil qiyam* (menulis sambil berdiri), guru menyuruh peserta didik berdiri sambil memegang buku tulis dan pena kemudian guru memberikan soal lalu peserta didik menjawab di dalam buku sambil berdiri. Metode ini digunakan ketika pembelajaran maharoh kitabah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal menulis.
- 3) *Ta'bir asy-syu'ur* (mengungkapkan isi hati atau perasaan). Metode ini digunakan ketika pembelajaran Kalam. Guru menyuruh siswa satu persatu untuk menceritakan isi hatinya dengan berbahasa Arab.
- 4) Drama. Metode ini juga digunakan dalam pembelajaran Kalam. Guru memberikan tema kepada siswa kemudian siswa mengembangkan tema tersebut menjadi sebuah drama lalu mempraktekkannya dengan berbahasa Arab.
- 5) Tebak Kata. Metode ini digunakan ketika pembelajaran mufrodah. Guru satu mufrodah berbahasa Arab, kemudian dilanjutkan kepada siswa dengan mengambil awalan huruf akhir dari mufrodah yang disebutkan guru.
- 6) *Muhadzhoroh* (debat). Metode ini digunakan ketika pembelajaran kalam. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok yaitu kelompok pro dan kontra dan memberikan tema pembahasan. Setelah itu guru memberikan waktu sebanyak 20 menit untuk berdiskusi. Guru memimpin jalannya debat.
- 7) *Nurokkizu* (Ayo Fokus). Metode ini adalah metode yang digunakan untuk meningkatkan fokus siswa. Metode ini digunakan dalam pembelajaran Qowaid. *Nurokkizu* dimulai dengan menyanyikan lagu *nurokkizu nabdau* yang artinya fokus ayo mulai, kemudian memanggil nama temannya. Kemudian yang kalah akan menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan oleh guru.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran merupakan metode ataupun jalur yang ditempuh oleh guru buat mengantarkan modul penataran alhasil tujuan pembelajaran bisa dicapai. dapat disimpulkan jugakalau metode pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru selaku alat buat menggapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Perihal ini seseorang

guru harus mencari metode yang pas dalam penyampaian materinya supaya bisa diserap dengan bagus oleh anak didik. Membimbing dengan cara efisien amat tergantung pada penentuan serta pemakaian metode pembelajaran.

Ada beberapa metode pembelajaran yang digukana di kelas Syarqi Awwal Markaz Arabiyah Pare. Yaitu, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, *Uktub bil qiyam* (menulis sambil berdiri), *Ta'bir asy-syu'ur* (mengungkapkan isi hati atau perasaan), Drama, Tebak Kata, *Muhadzhoroh* (debat), dan *Nurokkizu* (Ayo Fokus). Dengan adanya beberapa metode pembelajaran tersebut diharapkan dapat mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

REFERENCES

- Ahmad Sabri. (2005). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Quantum Teaching.
- Amirudin, N. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Tamaddun*, 1–12.
- Anwar, S., Syah, B. L., & Wahhab, A. (2022). Penggunaan Whatsapp Dalam Pembelajaran Praktik Maharah Kitabah Kelas-Syarqi Al-Awwal Markaz Arabiyah Pare. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 32(2), 160–172.
- Awwalun, A., & Mas'al, M. (2023). Pawn Law In Perspective 4 Madzhab And Its Application In Shari'a Pawnshops. *Journal Of Social Science (Joss)*, 2(2), 309–314.
- Farhatul Atiqoh. (2018). Maudhu Usbuiy Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Reseptif Dan Produktif Bahasa Arab. *Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab Di Indonesia*.
- Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Muhammad Minan Chusni Dkk. (2021). *Strategi Belajar Inovatif*. Pradina Pustaka.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran. *Diakses Dari Http://Staff.Uny.Ac.Id/Sites/Default/Files/Pengabdian/Dra-Endang-Mulyatiningsih-Mpd/7cpengembangan-Model-Pembelajaran.Pdf. Pada September*.
- Mustafar, N. A., Aziz, A. R. A., & Musa, N. N. (2022). *Kebimbangan Terhadap Pencapaian Bahasa Arab Dalam Kalangan Pelajar*.
- Mustofa, B., & Hamid, M. A. (2016). *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Uin-Maliki Press.
- Sifa Siti Mukrimah. (2014). *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutarjo, J. (2023). School Management At Sma Negeri 1 Gebog Kudus. *Journal Of Social Science (Joss)*, 2(2), 275–281.